

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimen. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akun dakwah Islam di instagram terhadap perilaku keagamaan mahasiswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang, benda, atau hal-hal yang dijadikan informasi yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan 2017. Dan objek penelitian ini adalah perilaku keagamaan.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang beralamat di jalan Kaliurang km 14,5 Sleman Yogyakarta 55584.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas : Akun Dakwah Islam di Instagram
- b. Variabel terikat : Perilaku Keagamaan

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pengertian atau definisi variabel yang akan diteliti dengan memberikan arti atau menspesifikasikan untuk mengukur suatu variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah Akun Dakwah di Instagram dan Perilaku Keagamaan.

- a. Akun Dakwah Islam di Instagram

Sebuah pengaturan berupa halaman yang telah disediakan oleh instagram sehingga pengguna dapat menggunakan fasilitas seperti mengupload, mengirim dan menerima informasi berupa konten-konten yang berkaitan dengan dakwah Islam seperti berupa foto maupun video dengan tujuan untuk mengajak dan menyeru orang-orang untuk terus melakukan kebaikan dan menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran dan syariat-syariat Islam.

b. Perilaku Keagamaan

Segala bentuk perbuatan, tindakan, aktivitas, ucapan maupun tingkah laku dan menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang mencerminkan nilai-nilai keislaman atau dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh agama seperti shalat, membaca Al-Qur'an, menutup aurat, tolong menolong, dll, dan meninggalkan yang dilarang oleh agama seperti narkoba, mengganggu ketenangan orang lain, mencuri, meminum minuman keras, judi, dll. Pada umumnya, penyebab perilaku keagamaan itu merupakan campuran antara berbagai faktor dari faktor lingkungan biologis, psikologis rohaniyah unsur fungsional, unsur asli, fitrah atau karena petunjuk dari Tuhan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁴⁹ Cara populasi dilakukan apabila pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada.

⁴⁹ Nurul Zuriah, Fatna Yustianti, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 116.

Subjek penelitian ini diambil dari seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan 2017 yang berjumlah 172 mahasiswa aktif.⁵⁰

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu⁵¹ atau dapat juga diartikan sebagian wakil dari populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan rumus slovin. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti.⁵²

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi (15%).

Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

⁵⁰ AKADEMIK FIAI UII

⁵¹ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal. 118-121.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 124.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{172}{1 + (172)(0,15)^2}$$

$$n = \frac{172}{4,87}$$

$$n = 35,318$$

$$n = 35(\text{dibulatkan})$$

Total sampel dalam penelitian ini adalah 35 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan 2017.

Untuk menghindari data yang kurang valid atau eror maka peneliti mengambil sampel sebanyak 40 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan 2017.

F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Kata instrument merupakan alat atau alat bantu karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk dijadikan alat bantu dalam sebuah penelitian. Alat bantu tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengambilan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Instrumen dalam penelitian perlu dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi penelitian yang objektif. Melalui instrument tersebut peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang kemudian dituangkan ke

dalam buti-butir instrument yang telah dibuat dan instrument penelitian ini berisi tes soal-soal yang diberikan kepada responden atau yang memberikan tanggapan. Dengan instrument tersebut penelitian dapat diraih dengan secara tepat mengukur variabel yang sudah tersedia dan sudah di uji validitas dan reliabilitasnya.⁵³

Dalam pengukuran dan pengujian butir-butir instrumen, peneliti menggunakan *skala likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial dimana subjek diminta untuk dapat mengidikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala likert merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan pada riset pemasaran.⁵⁴

Tabel 3.1

Skala Likert

SKALA LIKERT	
Sangat Tidak Setuju	Tidak Pernah
Tidak Setuju	Pernah
Netral	Kadang-kadang
Setuju	Sering

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 102.

⁵⁴John Hendry, 2009:2 dikutip dari skripsi. *Pengaruh Internet dan Media Sosial Terhadap Prilaku Keagamaan*. Wahyudin Lutfi. 2017. Hal 56.

SKALA LIKERT		
Sangat Setuju		Selalu

Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah	
			Favorable	Unfavorable		
Pengaruh Akun Dakwah Islam di Instagram (X) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa	Akun Dakwah Islam di Instagram	1. Frekuensi	1, 2, 3		3	
		2. Durasi	4, 5		2	
	Instagram (X)	3. Konten	6, 7, 8, 9, 11,	10, 13, 14, 17,		20
			12, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25	20		
	4. Tanggapan	26,27, 29	28, 30		5	

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
			Favorabl e	Unfavorab le	
	Perilaku Keagamaan Mahasiswa (Y)	1. Dimensi Keyakinan	1		1
		2. Dimensi Konsekuensial	2, 3, 4		3
		3. Dimensi Intelektual	5	6, 7	3
		4. Dimensi Ritualistic	8	9	2
		5. Dimensi Ekspereensial	10, 11, 12		3

Dalam penelitian ini, terdapat dua skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti yaitu skala pengaruh akun dakwah Islam di instagram dan skala perilaku keagamaan mahasiswa. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternative jawaban dengan bobot skor 1-5. Skor setiap alternatif pada favourable dan unfavourable adalah:

Tabel 3.3

Jawaban Variabel Akun Dakwah Islam di Instagram

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.4

Jawaban Variabel Perilaku Keagamaan Mahasiswa

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau kegiatan yang dilakukan untuk menemukan data dalam penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, maka penulis menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, sehingga diharapkan agar data yang didapatkan kebenarannya terjamin.

a. Angket atau kuesioner

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*). Angket merupakan alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan yang akan diberikan seseorang untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan.⁵⁵ Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang artinya peneliti sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai. Tujuannya tentu untuk dapat mempermudah responden dan peneliti dalam memperoleh data yang akurat. Angket ini diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan 2017 untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh akun dakwah Islam di Instagram terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan 2017.

⁵⁵Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), Hal.100

b. Dokumentasi

Pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan informan penelitian yaitu berupa transkrip daftar nama dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan 2017 yang telah mengisi angket atau kuesioner.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya secara tepat, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut merupakan besaran secara tepat fakta dan keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui kesalahan atau instrument adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Person, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyaknya subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reability* yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Instrument yang baik dan sudah dipercaya dapat menghasilkan data yang akurat. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$$\sigma_1^2 = \text{Varians total}$$

H. Uji Asumsi

Untuk melakukan analisis regresi linier diperlukan beberapa uji asumsi diantaranya: Uji normalitas dan Uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebenarnya digunakan peneliti untuk dapat mengetahui subjek berasal dari populasi yang berdistribusi secara baik dan normal maka uji yang akan digunakan adalah uji parametrik namun jika tidak berdistribusi dengan baik maka uji statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik. Dalam pengujian data ini peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smornov Test*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal begitu pula sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan peneliti untuk mengetahui linier tidaknya hubungan dua variabel ini yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat, karena data yang baik adalah data yang memiliki hubungan linier. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dengan data kuantitatif beralasan bahwa pengaruh akun dakwah Islam di instagram terhadap perilaku keagamaan dapat diukur dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

Untuk mengetahui penelitian yang benar dan valid diperlukan analisis data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik dan pengolahan-pengolahan data yang akan diperoleh kesimpulan angka, tabel dan sebagainya. Hasil dari kesimpulan tersebut diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sehingga dapat dimengerti maknanya. Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Regresi Linier karena untuk mencari seberapa besar pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional. Analisis data ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 22.

Rumus regresi Linier $Y = a + b X$

Keterangan:⁵⁶

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variable independen

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 262